

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Abror, K. (2020). *Hukum Perkawinan Dan Perceraian*. Ladang Kata. Yogyakarta.
- Ali, A. (2002). *Menguak Takbir Hukum (Suatu Kajian Filosofis dan Sosiologis)*. Gunung Agung. Jakarta.
- Ali, Z. (2009). *Metode Penelitian Hukum*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Biswas, M. (2021). Media Coverage of the Misogynistic and Controversial Child Marriage Restraint Act (2017) in Bangladesh. In M. B. Marron (Ed.), *Misogyny Across Global Media* (pp. 119–133). Lexington books. Maryland.
- Fuady, M. (2010). *Dinamika Teori Hukum*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Gultom, M. (2010). *Perlindungan Hukum Terhadap Anak (Cet.II)*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Hadjon, P. M., & Djamiati, T. S. (2005). *Argumentasi Hukum*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hardiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Salemba Humanika. Jakarta.
- Koenoen, R. A. (2005). *Susunan Pidana dalam Negara Sosialis Indonesia*. Sumur. Bandung.
- Marzuki, P. Mahmud. (2019). *Penelitian Hukum (Revisi)*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Muhammad, A. (1990). *Hukum Perdata Indonesia*. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- S, E. O. (2001). *Perkawinan Antar Agama Dalam Teori Praktek*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekanto, S., & Mamudji, S. (2013). *Penelitian Hukum Normatif*. Rajawali Press. Jakarta.
- Soekanto, S. (2008). *Pengantar Penelitian Hukum*. Cetakan III, UI Press, Jakarta, hlm 52
- Subekti, R., & R. Tjitrosoedibio. (1996). *Kamus Hukum*. PT. Pradya Paramitha. Jakarta.
- Sudarsono. (1991). *Hukum Perkawinan Nasional*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Supranto, J. (2003). *Metode Penelitian Hukum dan Statistik*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Syahrani, R. (1999). *Rangkuman Intisari Ilmu Hukum*. Citra Aditya Bakri. Bandung.
- Syahrani, R. (2006). *Seluk Beluk Asas-Asas Hukum Perdata*. PT. Alumni. Banjarmasin.
- Zeid, Mestika. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

2. Karya Ilmiah

- Afrin, T., & Zainuddin, M. (2021). *Spike in child marriage in Bangladesh during COVID-19: Determinants and interventions*. *Child Abuse & Neglect*, Vol. 112. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2020.104918>
- Akter, S., Williams, et all. (2022). *Harmful practices prevail despite legal knowledge: a mixed-method study on the paradox of child marriage in Bangladesh*. *Sexual and Reproductive Health Matters*, Vol. 29 No. 2. <https://doi.org/10.1080/26410397.2021.1885790>
- Amal, H. L., dan Adha, L. H. (2021). *Penerapan Umur Kawin Menurut Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan*. *Jurnal Private Law Fakultas Hukum Universitas Mataram*, Vol. 1 No. 2.
- Arnab, A. T., & Siraj, M. S. (2020). *Child Marriage in Bangladesh: Policy and Ethics*. *Bangladesh Journal of Bioethics*, Vol. 11 No. 1. <https://doi.org/10.3329/bioethics.v11i1.49193>
- Boputra, E. (2020). *Diskresi Hukum dalam Pemberian Dispensasi Perkawinan*. *Jurnal Hukum, Politik Dan Kekuasaan*, Vol. 1 No. 1. <https://doi.org/10.24167/jhpk.v1i1.2673>
- Dharma, A. D. S. (2015). *Keberagaman Pengaturan Batas Umur Dewasa Seseorang Untuk Melakukan Perbuatan Hukum Dalam Peraturan Perundang-Undangan Di Indonesia*. *Jurnal Cita Hukum*, Vol. 2 No. 2.
- Farchan, Anas., dan Fathurrahman Alfa, H. (2019). *Rasio Legis Dispensasi Umur Perkawinan Dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan*. *Hikmatina*, Vol. 4 No. 1.
- Hakiki, H. (2022). *Analisis Pertimbangan Hakim Dalam Menetapkan Perkara Dispensasi Nikah Pasca Ditetapkannya Uu No.16 Tahun 2019 Pasal 7 Ayat (1) (Studi Di Pengadilan Agama Serang)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasamuddin Banten.
- Hasim, Hassanudin, et all. (2022) *Penghapusaan aturan Batas Umur Perkawinan Dalam Sistem Hukum Indonesia*. *Jurnal Sultan: Riset Hukum Tata Negara* Vol. 1 No. 1.
- Herviani, F., Zuhriah, E., Cecep, R., & Yasin, L. (2022). *Pertimbangan Hakim Dalam Pemberian Dispensasi Nikah Perspektif Teori Sistem Hukum Lawrence M . Friedman di Pengadilan Agama*. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains*, Vol. 11 No. 1. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i1.10684>
- Hizbullah, A. (2019). *Eksistensi Dispensasi Perkawinan Terhadap Pelaksanaan Perlindungan Anak Di Indonesia*. *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak*, Vol. 1 No. 2.
- Huda, S. (1997). *Child Marriage: Social Marginalisation of Statutory Laws*. *Bangladesh Journal of Bioethics*, Vol. 1 No. 2.
- Ilma, M. (2020). *Regulasi Dispensasi dalam Penguatan Aturan Batas Umur Kawin bagi Anak Pasca Lahirnya UU No. 16 Tahun 2019*. *Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, Vol. 2 No. 2. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v2i2.478>
- Judiasih, S. D., Dajaan, S. S., dan Nugroho, B. D. (2020). *Kontradiksi Antara Dispensasi Kawin dengan Upaya Meminimalisir Perkawinan Bawah*

- Umur di Indonesia*. Acta Diurnal : Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan, Vol. 3 No. 2.
- Mulyadi, W., & Nugraheni, A. S. C. (2017). *Akibat Hukum Penetapan Dispensasi Perkawinan Anak Di Bawah Umur (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Pacitan)*. Jurnal Privat Law, Vol. 5 No. 2. <https://doi.org/10.20961/privat.v5i2.19394>
- Neneng Resa Rosdiana, & Titin Suprihatin. (2022). *Dispensasi Perkawinan di Pengadilan Agama Bandung Pasca Undang-Undang No.16 Tahun 2019*. Jurnal Riset Hukum Keluarga Islam, Vol. 2 No. 1. <https://doi.org/10.29313/jrhki.vi.714>
- Rahaman, M. S., Rashidi Oyshee, N., Alim Pratic, S., & Al Mamun, K. A. (2018). *Development of an Intelligent Platform to Digitize Marriage, Empower Married Couple for Life and Family Wellbeing Towards Digital Bangladesh*. 2018 21st International Conference of Computer and Information Technology (ICIT).
- Ramadhita. (2014). *Diskresi Hakim: Pola Penyelesaian Kasus Dispensasi*. De Jure Jurnal Hukum Dan Syariah, Vol. 6 No.1.
- Ratnaningsih, R., & Sujadmiko, S. (2021). *Nilai Keadilan, Kemanfaatan, Dan Kepastian Hukum Pencegahan Perkawinan Anak*. Journal Of Economic and Bussiness Law Review, Vol. 1 No.1.
- Salam, Safrin. (2017). *Dispensasi Perkawinan Anak di Bawah Umur: Perspektif Hukum Adat, Hukum Negara & Hukum Islam*. Pagaruyuang: Law Journal Vol. 1 No. 1.
- Sasmita, P. A. (2020). *Studi Komparatif Perkawinan Di Bawah Umur Perspektif Hukum Perkawinan Di Indonesia Dan Hukum Perkawinan Di Malaysia*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Simanjourang, B. D. S., Suwikromo, S., dan Mamengko, R. S. (2022). *Kajian Hukum Perkawinan Anak Dibawah Umur Menurut Undang Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974. Tentang Perkawinan*. Lex Privatum, Vol. 10 No.1. <https://doi.org/10.2207/jjws.91.328>
- Shukrana, U. (2020). *Ramifications and Solutions for Existing Child Marriage Law in Bangladesh*. Journal of Human Rights and Peace Studies, Vol. 6 No. 1.
- Tasya, Allika Fadia, & Atik Winanti. (2021). *Dispensasi Perkawinan Anak Setelah Adanya Perma Nomor 5 Tahun 2019*. Wajah Hukum Vol. 5 No. 1 .
- Tirmidzi, T. (2020). *Kajian Analisis Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 Sebagai Perubahan Atas Undang-Undang No. 1 Tahun 1974*. USRAH: Jurnal Hukum Keluarga Islam, Vol. 1 No.1. <https://doi.org/10.46773/v1i1.105>
- Wijayadi, T. (2008). *Dispensasi Pengadilan Agama dalam Perkawinan di Bawah Umur*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Yosmar Wungow. (2022). *Kajian Hukum Terhadap Perkawinan di Bawah Umur Tinjauan dari UU No. 16 Tahun 2019*, Lex Administratum Vol. 10 No. 2.

3. Sumber Lainnya

- Ferdous, D. S., Saha, P., dan Yeasmin, F. (2019). *Preventing Child, Early and Forced Marriage in Bangladesh: Understanding socio-economic drivers and legislative gaps*. Oxfam.
- Goli, S. (2017). *Eliminating Child Marriage in India: Progress and Prospects*. Actionaid.
- INFID, & IJRS. (2020). *Survei Respons dan Sikap Masyarakat terhadap Aturan Pembatasan Umur Perkawinan*.
- Plan Bangladesh. (2013). *Child Marriage in Bangladesh*. Plan Internasional.
- Plan Bangladesh. (2022). *Child Marriage In Bangladesh: Finding From National Survey*. Plan Internasional.
- Plan Indonesia dan Koalisi Perempuan Indonesia. (2021). *Perkawinan Bukan Untuk Anak: Studi Penurunan Perkawinan Anak di 7 Daerah*. Plan Internasional
- UNICEF Bangladesh. (2020). *Ending child marriage: A profile of progress in Bangladesh*. UNICEF.
- UNICEF Indonesia, BPS, dan PUSKAPA UI, (2020). *Pencegahan Perkawinan Anak*. UNICEF.
- <https://bd.usembassy.gov/u-s-citizen-services/forced-marriage/> diakses pada 8 Desember 2022 Pukul 11.32 WIB
- <https://bdnews24.com/bangladesh/pm-hasina-defends-provision-allowing-child-marriage-in-special-circumstances> diakses pada 7 September 2022 Pukul 21.00 WIB
- <https://www.republika.co.id/berita/qzsg1d425/perkawinan-anak-meningkat-300-persen-selama-pandemi> %0A diakses pada 9 Desember 13.48 WIB
- <https://www.kompas.id/baca/dikbud/2021/12/30/64-000-permohonan-dispensasi-perkawinan-diajukan-sepanjang-tahun-2020> %0A diakses pada 9 Desember 13.10 WIB
- <https://archive.dhakatribune.com/bangladesh/law-rights/2017/03/08/state-minister-chumki-defends-child-marriage-provision> diakses pada 7 September 2022 Pukul 21.00 WIB
- <https://www.counselslaw.com/marriage-divorce-in-bangladesh-everything-you-need-to-know/> tanggal 8 Desember 2022 Pukul 11.00 WIB